

## SOSIALISASI PEMANFAATAN INTERNET DAN MEDIA SOSIALUNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA ASRAMA YATIM PIATU MANARUL ICHSAN

**Riski Pramudia<sup>1</sup>, Lingga Marwan Tsabit<sup>2</sup>, Bimo Athaariq Christanto<sup>3</sup>, Rizki Ahmad Darmawan<sup>4</sup>,  
Evan Nurfaizi<sup>5</sup>, Muhammad Fahri Akbar<sup>6</sup>, Wahyu Setiawan<sup>7</sup>, Ari Prasetya<sup>8</sup>, Guntur Geni Saka<sup>9</sup>,  
Ibnu Bisrie Moestofa<sup>10</sup>, Wasis Haryono S.Kom., M.Kom<sup>11</sup>**

<sup>1-11</sup>Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitak No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan.  
Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

<sup>1-11</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: <sup>1</sup>Rzkyprmd666@gmail.com, <sup>2</sup>linggamarwan31@gmail.com, <sup>3</sup>Hitmeup.bimoac@gmail.com,  
<sup>4</sup>rizkiahmad97@gmail.com, <sup>5</sup>evannf03@gmail.com, <sup>6</sup>fahriakbarr10@gmail.com,  
<sup>7</sup>Setiawanwahyu877@gmail.com, <sup>8</sup>Ariprasetya023@gmail.com, <sup>9</sup>gunturgens@gmail.com,  
<sup>10</sup>ibnubisrie03@gmail.com, <sup>11</sup>wasish@unpam.ac.id

---

### *Abstrak*

*Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah dilaksanakan di Asrama Yatim Piatu Manarul Ichsan pada tanggal 19 September 2021. Kegiatan PKM telah dilakukan dimulai dari survey asrama, perencanaan kegiatan, persiapan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan. Survey dilakukan dengan kunjungan langsung ke lokasi untuk melakukan tinjauan lingkungan, masyarakat, struktur bangunan dan juga mengumpulkan data mengenai respons santri terhadap pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil survey maka telah ditentukan program kegiatan yaitu sosialisasi pemanfaatan internet dan media sosial untuk meningkatkan produktifitas pembelajaran. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada para santri terdapat peningkatan dalam kegiatan belajar yaitu menambah wawasan keilmuannya mengenai internet dan media sosial, mengetahui cara mengakses juga memanfaatkan internet dan media sosial yang aman dan baik, dapat mengetahui dampak positif dan negatif dari internet dan media sosial yang sering digunakan, serta mendapatkan cara pencegahan kejahatan dalam menggunakan sosial media.*

*Kata kunci: Sosialisasi, Internet, Media Sosial, Pemanfaatan internet untuk pembelajaran*

---

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini khususnya teknologi khususnya informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma manusia dalam mendapatkan informasi dan komunikasi, yang kini tidak lagi terbatas oleh dimensi ruang dan waktu. Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat membantu semua insan manusia di dunia ini dalam mendapatkan

informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan. Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka jaringan Internet memenuhi kapasitas dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu internet merupakan hal yang sangat vital yang harus dikuasai dan dimanfaatkan dengan baik, khususnya bagi para santri di Asrama Yatim Piatu Manarul Ichsan. Karena merekalah sebagai cikal bakal

penerus bangsa Indonesia ini nantinya. Dengan adanya internet segala informasi dan perkembangan di dunia akan lebih mudah diakses dan diketahui. (Marryono Jamun, 1996) Pemanfaatan internet dengan cara yang bijak akan menjadikan pelajar memiliki wawasan yang luas, tetapi bila dimanfaatkan dengan cara yang salah, maka akan merusak masa depan para santri itu sendiri.

Dalam perkembangannya, dunia internet zaman sekarang ini tidak hanya dapat diakses melalui warnet atau komputer yang menyediakan internet gratis, tetapi langsung dapat diakses melalui smartphone atau gadget setiap santri. Sehingga lambat laun sering menimbulkan permasalahan-permasalahan yang berdampak kepada para orangtua, guru maupun santri itu sendiri. Masalah-masalah tersebut antara lain, semakin maraknya pornografi dan porno aksi di kalangan pelajar, kekerasan yang berujung tawuran, berita-berita hoax yang semakin menyebar tanpa ada filter untuk menyaringnya, perdagangan manusia, dan masih banyak lagi yang lainnya, itu semua terjadi karena penggunaan internet yang tidak terkontrol. (Ma'mur, K. Christianto, 2020)

Salah satu upaya nyata yang dapat dilakukan oleh santri adalah belajar untuk berkarya. Belajar bukan hanya membaca buku, datang ke tempat belajar, atau duduk dengan manis sambil mendengarkan penjelasan guru. Oleh karena itu pelatihan dalam pemanfaatan internet untuk keperluan pendidikan khususnya bagipara santri sangat perlu dilakukan, dalam rangka mendukung upaya pengembangan SDM yang beradab yang memiliki kemampuan bersaing secara global, tidak hanya mampu bersaing secara intelektual tetapi juga memiliki adab dan perilaku yang baik (Ma'mur, K. Christianto, 2020).

Dari analisis situasi dan pemasalahan tersebut, maka penulis melakukan pengabdian ke Asrama Yatim Piatu Manarul Ichsan dengan melakukan sosialisasi pemanfaatan internet dan media sosial yang bijaksana, baik dan aman. Salah satunya adalah dengan memberi bimbingan terhadap santriwan dan santriwati tentang situs-situs apa saja berhubungan dengan pendidikan yang baik untuk di akses, situs-situs yang dilarang untuk di akses (seperti situs porno), cara memfilter berita-berita hoax dengan mencari sumber-sumber berita yang dapat dipercaya, hingga kehati-hatian dalam penggunaan sosial media.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Asrama Yatim Piatu Manarul

Ichsan Bojongsari pada tanggal 19 September 2021 ini diikuti oleh 23 santriwan dan santriwati. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan memberikan sosialisasi pemanfaatan internet dan media sosial untuk meningkatkan produktifitas pembelajaran kepada santriwan dan santriwati. Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan PKM ini, dilakukan dengan keterlibatan dan antusias peserta. Keterlibatan peserta dapat dilihat dari absen peserta kegiatan dan antusias peserta dilihat dari motivasi peserta selama kegiatan berlangsung. Digunakan juga metode angket/kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai respons santri terhadap pelaksanaan pelatihan. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh panitia pelaksana untuk melihat Harapannya ada peningkatan pemahaman dan pemanfaatan internet yang lebih aman dan baik. Agar penyalahgunaan internet tidak terjadi kembali di kemudian hari.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM yang dilaksanakan dengan kegiatan utama yaitu tatap muka dan sosialisasi pemanfaatan internet dan media sosial untuk meningkatkan produktifitas pembelajaran berjalan dengan lancar.

Hasil yang didapatkan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Asrama Yatim Piatu Manarul Ichsan Bojongsari, Depok cukup signifikan. Pemaparan materi yang diuraikan cukup dipahami dengan baik. Diantaranya pemaparan mengenai situs-situs apa saja yang relevan dengan sumber belajar yang baik untuk di akses, situs-situs yang dilarang untuk di akses (seperti situs porno), cara memfilter berita-berita hoax dengan mencari sumber-sumber berita yang dapat dipercaya, hingga kehati-hatian dalam penggunaan sosial media tentang bijak dalam bersosial media.

Pada sesi pertama diadakan pemaparan materi bagi santri tentang Universitas Pamulang dan sejarahnya. Pemaparan ini membahas tentang Universitas Pamulang, mulai dari sejarah berdirinya Universitas, sampai fakultas-fakultas yang tersedia. Tidak lupa pencapaian yang telah dicapai oleh Universitas Pamulang dan fasilitas-fasilitas yang ada. Selain pemaparan materi Universitas Pamulang, sesi tanya jawab juga dilakukan untuk memastikan materi yang disampaikan sudah diterima oleh peserta dengan baik.

Pada sesi kedua, pengabdian masyarakat memberikan pemaparan materi tentang bagaimana cara memanfaatkan internet dan media sosial yang aman dan baik. Dengan memaparkan ciri-ciri situs yang terpercay untuk mencari sumber belajar. Kemudian

dipaparkan pula cara mengaksesnya. Setelah itu dilakukan penyampaian mengenai situs-situs yang terindikasi berisi informasi bohong atau hoaks. Pemaparan ini dilakukan dengan serius dan disambut antusias oleh para peserta pengabdian.

Pada sesi ketiga, pengabdian masyarakat memberi pelatihan dan bimbingan terhadap santri tentang dampak positif dan negatif mengakses situs yang bermuatan konten negatif. Serta pemaparan mengenai pencegahan kejahatan dalam menggunakan sosial media. Ini dilakukan agar para santri mendapat pengetahuan bersosial media dengan aman.

Setelah dilakukan penyuluhan, peserta diminta untuk menjawab pertanyaan yang memuat tentang pemahaman dan penguasaan materi sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah penyuluhan. Pertanyaan yang diberikan berisi 4 pokok sesuai materi yang disampaikan. Adapun 4 pokok materi tersebut antara lain:

1. Pengenalan Internet dan Media Sosial
2. Referensi situs sumber belajar terpercaya
3. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Internet
4. Etika Penggunaan Media Sosial

Untuk hasil jawaban dari pertanyaan mengenai topik materi tersebut, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Hasil Jawaban dari Pertanyaan Topik Materi

No .	Topik Materi	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Kenaikan (%)
1	Pengenalan Internet	55	75	13
2	Pengenalan Media Sosial	62	69	14
3	Bijak menggunakan Internet dan Media Sosial	60	75	15
4	Dampak Negatif & Postifi Internet dan media sosial	61	79	18
Rata-Rata		60,7	74,7	15,0

Dari hasil pemaparan yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat kenaikan beberapa persen dari sebelum penyuluhan dengan sesudah penyuluhan. Peningkatan terbesar ada pada materi bijak menggunakan media sosial. Selain memang peserta yang cukup antusias memperhatikan pemaparan materi, uraian yang disampaikan juga cukup menarik. Sehingga dapat disimpulkan penyuluhan yang telah diberikan kepada para santri dapat menambah wawasan keilmuannya. Hal tersebut dapat terlihat dari photo dokumentasi di bawah ini:



Gambar 3. 1 Sambutan Dosen UNPAM



Gambar 3. 2 Sambutan Kepala Asrama



Gambar 3. 3 Pemaparan Materi



Gambar 3. 4 Pemaparan Materi



Gambar 3. 5 Sesi Tanya Jawab Peserta



Gambar 3. 6 Penyerahan Sertifikat Peserta



Gambar 3. 7 Proses Pemberian Piagam dan Santunan



Gambar 3. 8 Photo Dokumentasi di akhir pelaksanaan

#### IV. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang adalah kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi yang memberikan kontribusi transfer ilmu dan teknologi kepada kelompok masyarakat khususnya para santri sebagai salah satu elemen masyarakat sesuai dengan latar belakang ilmu anggota tim kegiatan pengabdian.

Target luaran yang dicapai setelah kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan ini memberikan pengetahuan mengenai penggunaan internet dan media sosial dengan baik dan bijak bagi para santri Asrama Yatim Piatu Manarul Ichsan Bojongsari, Depok.
2. Memberikan manfaat bagi para santri Asrama Yatim Piatu Manarul Ichsan bagaimana memanfaatkan internet dan media sosial sebagai langkah dalam sumber mencari ilmu.
3. Para santri mampu mencari ilmu dan informasi melalui referensi situs-situs pendidikan yang

telah penulis berikan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan siswa yang bersangkutan. Santri juga diharapkan mampu mencari referensi-referensi situs lain yang berhubungan dengan pendidikan.

4. Para santri tidak pernah lagi membuka situs-situs yang berkonten pornografi, karena traffic light dari situs yang diakses tersebut akan dipantau dan diketahui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-2019 (Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2016).
5. Para santri lebih bijak dalam membaca dan menyebarkan informasi yang bersumber dari internet, dengan mencari tahu kebenaran dari berita tersebut melalui situs-situs lain yang memberikan informasi yang sama sebelum dibagikan ke khalayak ramai, untuk menghindari berita-berita yang tidak benar.
6. Para santri mampu menggunakan sosial media dengan baik dan bijak serta mampu mengembangkan usaha dan minat melalui sosial media.
7. Hasil pengabdianannya dapat terpublikasi di jurnal nasional terindeks dengan reputasi baik.

- Jain Rahman, S. K. (2001). Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa. Kanwil Kemenag, 11.
- Aziz, N. (2013). Pemanfaatan Teknologi Internet dalam Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 4(1), 75–87.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Marryono Jamun, Y. (1996). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan, (10), 48–52.
- Indarati, Prayitno, W., & Tarmoko, A. H. (2016). Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar). Kemendikbud, 1–576.
- Rusman. (2009). Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran: Pedoman bagi Guru, (2007).
- Sulkifli, S., Kaharuddin, K., & Firdaus, F. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Tambahan Siswa SMA Yaspib Bontolempangan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 242–248.
- Ma'mur, K. Christianto, W. (2020). Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Internet Yang Aman dan Baik Bagi Santri Pondok Pesantren Darul Islah. *Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Internet Yang Aman Dan Baik Bagi Santri Pondok Pesantren Darul Islah*, 1(1), 115–121.